

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar (Studi Kasus Pada 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pencapaian SPM khususnya di 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mangkubumi yakni SDN Cibantaran; SDN I Mangkubumi; SDN Sukadami; SDN Ciparay; dan SDN III Cipari; SDN Babakankadu; SDN Liunggunung; SDN Karanglayung; SDN Cilamajang; SDN I Cipari; SDN II Cipari; dan SDN Hegarsari. Fenomena dari penelitian ini yakni masih terdapat rombongan belajar yang melebihi dari 32 peserta didik, dan penggunaan ruang kelas oleh dua rombongan belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 indikator dalam SPM yang dijadikan patokan pada sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data isian pada 12 SDN tersebut.

Berdasarkan hasil penghitungan data yang didapatkan dari lapangan di 12 SDN Kecamatan Mangkubumi, bahwa capaian SPM sebesar 70,44%, sedangkan untuk capaian di gugus IV yang dijadikan sampel sebesar 73,33%. Untuk sekolah dengan capaian SPM terbesar yakni SDN Cibantaran dengan capaian sebesar 85,71% dan capaian terendah yakni pada SDN I Mangkubumi dan SDN I Cipari dengan capaian sebesar 61,90%. Indikator yang telah terpenuhi 100% di 12 sekolah tersebut yaitu IP.7; IP.10; IP.20; IP.21; IP.22; IP.23; IP.24; IP.25; IP.26.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian SPM Pendidikan Dasar di 12 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya ini masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi, serta perlu adanya peningkatan pada aspek- aspek yang kurang pada setiap sekolah. Setiap sekolah khususnya 12 SDN di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya ini, diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat dengan tetap mempertahankan yang sudah baik.

Kata Kunci: Capaian Standar Pelayanan Minimal

ABSTRACT

Titled of this research is "Minimum Service Standard of Achievement (SPM) Primary Education (case study on 12 SDN in Mangkubumi District Tasikmalaya City). Generally, the research aims to know how much SPM of achievement on 12 SDN in Mangkubumi district is SDN Cibantaran; SDN I Mangkubumi; SDN Sukadami; SDN Ciparay; SDN III Cipari; SDN Babakankadu; SDN Liunggunung; SDN Karangalayung; SDN Cilamajang; SDN I Cipari; SDN II Cipari; and SDN Hegarsari. The research of phenomenon is founded have still groups exceeded out of the 32 student, and used of classrooms by two groups. In this research, researcher used 20 indicator of SPM to schools used as standard. The method used in this research that is descriptive method with quantitative approach. Form data is technique that writer used the collected the data in 12 school.

Based on the calculation of data by get in SDN Mangkubumi district, achievement of SPM total is 70,44%, while in performance at sample cluster IV is 73,33%. For school with the greatest SPM of achievement performance on SDN Cibantaran at 85,71%, and low SPM of achievement performance on SDN I Mangkubumi and SDN I Cipari at performance 61,90%. Indicator that have already been full 100% on 12 SDN is IP.7; IP.10; IP.20; IP21; IP.22; IP.23; IP.24; IP.25; IP.26.

Based on information, SPM of achievement primary education on 12 SDN in Mangkubumi district Tasikmalaya city founded have not still indicator, and there should have been increase of the aspects of that is less in each shool. For school, as specially 12 SDN in Mangkubumi district is exceeded to continue increase giving education service to public with maintain that is good

Keywords: *Minimum Service Standar of Achievement*